

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Akuntansi Perpajakan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana pada penelitian ini terdapat langkah-langkah mulai dari mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan, menguraikan dan membandingkan perhitungan pajak penghasilan badan menurut perusahaan dengan menurut Undang-Undang Perpajakan.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini memilih industri pengolahan kayu yang ada di Kabupaten Lumajang. Pertimbangan peneliti memilih industri pengolahan kayu yang ada di Kabupaten Lumajang ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data penelitian tidak memerlukan biaya yang besar.
2. Lokasi objek penelitian tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti.
3. Beberapa industri pengolahan kayu ini masih berhubungan dengan pekerjaan peneliti.

Subjek penelitian ini mengarah pada pengusaha pengelola kayu yang ada di Kabupaten Lumajang.

3.3. Metode dan pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai hasil dari penghitungan pajak penghasilan dengan cara membandingkan tiga metode, yaitu metode pembukuan, norma, dan PP 46 Tahun 2013.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang mengambil dari beberapa pengusaha industri pengolahan kayu yang ada di Kabupaten Lumajang.

3.4. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Arikunto (2010:172), adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data internal dan data eksternal, dimana data diambil dari beberapa pegawai dan pemilik industri pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang. Selain itu digunakan juga data – data yang didapat dari penelitian ini ada 2 (dua), yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011:225), Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan melalui wawancara. Dalam penelitian ini data primer berupa gambaran perusahaan, laporan keuangan termasuk jumlah pendapatan dan beban usahanya.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011:225), Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber-sumber lain misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain. Dalam penelitian ini data sekunder berupa literatur dan dokumen serta laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan mengenai sumber data diatas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder karena semua data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian telah tersedia dan diperoleh dari dokumen yang sudah ada dan dari beberapa wawancara yang telah dilakukan.

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* karena tidak semua subjek memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria peneliti dalam pengambilan subjek ditentukan sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan pengusaha perusahaan atau industri yang berkategori sebagai UMKM.

- b. Subjek memiliki laporan omset atau penjualan lengkap selama 1 tahun.
- c. Subjek memiliki peredaran bruto paling banyak Rp 4,8 miliar setahun.

Berdasarkan kategori yang sesuai teknik penarikan subjek, maka jumlah subjek penelitian adalah 10 industri pengolahan kayu dan lamanya periode penelitian yaitu 1 tahun, pada tahun 2017.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224), metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Menurut Miles dan Huberman, wawancara (*interview*) adalah kegiatan yang dilakukan pada saat konteks yang dianggap tepat guna dalam mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali secara *frekuentatif* sesuai dengan keperluan peneliti tentang kejelasan masalah penelitian yang difokuskannya. Metode ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat nilai, makna dan pemahaman. Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang

seperti direktur dan staf keuangan yang ada dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan. Peneliti menggunakan metode ini untuk data laporan keuangan yang diperoleh dari industri.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yaitu menggunakan analisis mengalir. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi jumlah pendapatan, jenis wajib pajak, dan status wajib pajak serta profit atau laba pada UMKM industri pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang.
2. Menghitung besarnya pajak UMKM industri pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 dengan metode pembukuan.
3. Menghitung besarnya pajak UMKM industri pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 dengan metode pencatatan (norma).
4. Menghitung besarnya pajak UMKM industri pengolahan kayu di Kabupaten Lumajang berdasarkan PP No. 46 Tahun 2013.

5. Membandingkan hasil perhitungan besarnya pajak berdasarkan ketiga alternatif perhitungan.
6. Mengidentifikasi metode perhitungan yang menghasilkan pajak terutang paling efisien bagi UMKM industri pengolahan kayu yang menjadi responden.